

**BENTUK DENDA ADAT TERHADAP PELAKU PELECEHAN
SEKSUAL (*PELAPANI*) DI DESA NDIKOSAPU KECAMATAN
LEPEMBUSU KELISOKE KABUPATEN ENDE
(*SUATU STUDI DI KAMPUNG TANA AU*).**

SKRIPSI



**Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Serjana Ilmu Hukum**

OLEH

AMBROSIUS NGGALA BEPA
NIM: 2021 110 687

**UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
ENDE
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

BENTUK DENDA ADAT TERHADAP PELAKU PELECEHAN
SEKSUAL (*PELAPANI*) DI DESA NDIKOSAPU KECAMATAN
LEPEMBUSU KELISOKE KABUPATEN ENDE
(*SUATU STUDI DI KAMPUNG TANA AU*).

SKRIPSI

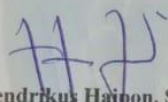
DISUSUN OLEH

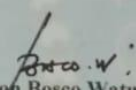
AMBROSIUS NGGALA BEPA
NIM: 2021110687

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Hendrikus Harpon, S.H., M.Hum
NIDN : 0812117801


Yohanes Don Bosco Watu, S.H., M.H
NIDN : 0808087301

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores


Christina Bagenda, S.H., M.H
NIDN : 0823036701

Ketua
Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores


Hendrikus Harpon, S.H., M.Hum
NIDN : 0812117801

**BENTUK DENDA ADAT TERHADAP PELAKU PELECEHAN
SEKSUAL (*PELAPANI*) DI DESA NDIKOSAPU KECAMATAN
LEPEMBUSU KELISOKE KABUPATEN ENDE
(SUATU STUDI DI KAMPUNG TANA AU)**

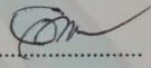
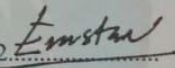
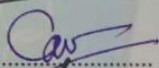
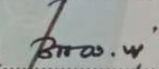
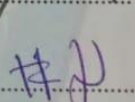
SKRIPSI

Telah Diuji Dan Dipertanggungjawabkan
Didepan dewan Penguji Skripsi pada :

Hari : Senin
Tanggal : 25 Agustus 2025

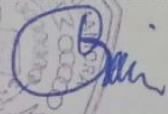
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

**DISAHKAN
DEWAN PENGUJI SKRIPSI**

1. Agustinus F. Paskalino Dadi, S.Fil.,M.Hum	(Ketua)	1. 
2. Ernes Arita Ari, S.H.,H.Hum	(Sekretaris)	2. 
3. Karolus Charlaes Bego, S.H.,M.Sc	(Anggota)	3. 
4. Yohanes Don Bosco Watu, S.H.,M.H	(Anggota)	4. 
5. Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum	(Anggota)	5. 

Mengetahui :

**Dekan
Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores**


Christina Bagenda, S.H.,M.H
NIDN : 0823036701

**Ketua
Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores**


Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum
NIDN : 0812117801

LEMBARAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ambrosius Nggala Bepa
Nim : 2021110687
Fakultas : Hukum dan Sosial Humaniora
Program Studi : Ilmu Hukum
Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulisan ilmiah / skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah di ajukan oleh siapapun dalam memperoleh gelar serjana di suatu perguruan manapun.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Ende, 25 Agustus 2025



Ambrosius Nggala Bepa
Nim: 2021110687

MOTTO

**“ DI BALIK DIAMNYA KAMPUNG, HUKUM ADAT BERSUARA
LANTANG MELAWAN PELECEHAN “**

(AMBROSIUS NGGALA BEPA)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dalam Proses Pengerjaan Skripsi Ini Tidak Terlepas Dukungan Dan Do'a Dari Berbagai Pihak, Peneliti Secara Khusus Mengucapkan Terima Kasih Sebesar Besarnya Kepada Semua Pihak Yang Telah Membantu. Peneliti Banyak Menerima Bimbingan, Petunjuk Dan Dukungan Serta Dorongan Yang Membangun Dari Berbagai Pihak Baik Yang Bersifat Moral Maupun Materil. Pada Kesempatan Ini Penulis Ingin Menyampaikan Rasa Terima Kasih Yang Tak Terhingga Kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa Dengan Segala Rahmat Serta Kasih Karunianya Yang Berlimpah Sehingga Diberikan Kekuatan Dan Kemudahan Bagi Peneliti Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.
2. Kepada Kedua Orang Tua Tersayang Bapak Falentinus Hari Dan Ibu Veronika Mite Yang Selama Ini Telah Membantu Dan Mendukung Peneliti Dalam Bentuk Moral Maupun Materil Yang Tak Terhingga Demi Kelancaran Dan Kesuksesan Peneliti Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini. Dan Juga Penulis Mengucapkan Terima Kasih Kepada, Adik Klitus Amborosius Geri, Adik Kardantiana Gale Dan Adik Yensintia Ngguje Yang Selalu Memberikan Dukungan Dan Perhatian Kepada Peneliti.
3. Kepada Bapak Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing I Yang Telah Memberikan Bimbingan, Arahkan, Dorongan Dan Semangat Kepada Peneliti Sehingga Skripsi Ini Dapat terselesaikan.

4. Kepada Bapak Yohanes Don Bosco Watu, S.H., M.H. Selaku Dosen Pembimbing II Yang Telah Memberikan Bimbingan, Arahkan, Dorongan Dan Semangat Kepada Peneliti Sehingga Skripsi Ini Dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen Dan Seluruh Staf Akademika Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora Universitas Flores, Yang Selalu Membantu Dan Memberikan Fasilitas Ilmu Serta Pendidikan Kepada Peneliti Sehingga Dapat Menunjang Dalam Penyelesaian Skripsi Ini
6. Kepada Teman-Teman Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora Universitas Flores Angkatan 2021 Yang Telah Memberikan Dukungan Dan Perhatian Sehingga Skripsi Ini Dapat terselesaikan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa Membalas Semua Kebajikan Yang Telah Kalian Beriakan Kepada Peneliti Dalam Proses Penyusunan Skripsi Ini, Dan Semoga Penelitian Ini Dapat Berguna Dan Bermanfaat Bagi Peneliti Dan Juga Pembaca.

KATA PENGANTAR

Puji Dan Syukur Peneliti Panjatkan Ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa Atas Berkat, Rahmat Dan Kekuatan Serta Hidayahnya, Sehingga Peneliti Dapat Menyelesaikan Penyusunan Karya Ilmiah Dalam Bentuk Skripsi Yang Berjudul, **"BENTUK DENDA ADAT TERHADAP PELAKU PELECEHAN SEKSUAL (*PELAPANI*) DI DESA NDIKOSAPU KECAMATAN LEPSEMBUSU KELISOKE KABUPATEN ENDE (*SUATU STUDI DI KAMPUNG TANA AU*)"**, Dengan Baik Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Pada Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora, Universitas Flores.

Peneliti Menyadari Bahwa Penulisan Skripsi Ini Masih Jauh Dari Kesempurnaan Dan Dalam Penyusunan Skripsi Ini Penulis Mengalami Kesulitan, Hambatan, Dan Rintangan. Akan Tetapi, Berkat Bimbingan Dan Pengarahan Dari Berbagai Pihak Yaitu Bapak Dan Ibu Dosen Serta Praktisi Hukum Lainnya, Skripsi Ini Dapat Diselesaikan Meskipun Masih Banyak Kekurangan Yang Harus Diperbaiki. Pada Kesempatan Ini Pula Peneliti Menghaturkan Terimakasih Dan Penghargaan Kepada:

1. Rektor Universitas Flores Dr. Willybordus Lanamana, S.E., M.M.A. Beserta Jajarannya Yang Telah Memberikan Perhatian Besar Demi Perkembangan Pendidikan Di Universitas Flores.
2. Ibu, Cristina Bagenda , S.H.. M.H.. Selaku Dekan Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora Universitas Flores, Yang Senantiasa Memberikan Dukungan Dan Usul Saran Kepada Penulis Selama Proses Bimbingan Ini Berjalan.

3. Bapak Agustinus F. Paskalino Dadi, S.FIL., M.Hum. Wakil Dekan I Bidang Akademik.
4. Ibu Ernesta Arita Ari, S.H., M.Hum Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Keuangan Dan Kepegawaian.
5. Ibu Gratiana Sama, S.Pd., M.Hum wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
6. Bapak Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum, Selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum dan Dosen Pembimbing I.
7. Ibu Sumirahayu Sulaiman, S.H., M.Hum Selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Hukum
8. Bapak Yohanes Don Bosco Watu, S.H., M.H, Selaku Dosen Pembimbing II, Yang Telah Mencurahkan Perhatian Dan Dukungan kepada Peneliti Selama Proses Bimbingan Skripsi.
9. Bapak Dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Hukum Yang Telah Memberikan Ilmu Akademik Dalam Bidang Hukum Selama Mengikuti Proses Perkuliahan.
10. Bapak Dan Ibu Pegawai Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora dan Program Studi Ilmu Hukum Khususnya, Dan Universitas Flores Umumnya, Yang Telah Dengan Penuh Pengabdian Melayani Dan Melancarkan Semua Urusan Administrasi.

Peneliti Juga Mengucapkan Terimakasih Kepada Semua Pihak Yang Tidak Bisa Disebutkan Satu Per Satu Yang Telah Membantu Baik Moril Maupun Materil Kepada Peneliti. Semoga Amal Kebaikan Semua Pihak Yang Telah Membantu Peneliti Dibalas Dengan Selayak-Layaknya Oleh Tuhan Yang Maha

Baik. Disertai Doa Dan Harapan, Penulis Mempersembahkan Karya Ilmiah
Dalam Bentuk Skripsi Ini.

Ende, Agustus 2025

Peneliti

ABSTRAK

BENTUK DENDA ADAT TERHADAP PELAKU PELECEHAN SEKSUAL (PELAPANI) DI DESA NDIKOSAPU KECAMATAN LEPEMBUSU KELISOKE KABUPATEN ENDE (SUATU STUDI DI KAMPUNG TANA AU). Disusun oleh: Ambrosius Nggala Bepa, Nim: 2021110687

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk denda adat terhadap pelaku pelecehan seksual (pelapani) serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab tidak dilaksanakannya denda adat tersebut di Desa Ndikosapu, Kecamatan Lepembusu Kelisoke, Kabupaten Ende, khususnya di wilayah adat Tana Au. Metode penelitian yang digunakan adalah metode empiris dengan pendekatan sosiologis yuridis, yaitu melihat praktik hukum berdasarkan kenyataan sosial yang berlaku dalam masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk denda adat dalam kasus pelapani meliputi denda wale (berupa uang dan kain), denda barang (seperti babi 4 pikul dan beras 1 karung), serta kompensasi sebidang tanah. Denda ini diberikan melalui keputusan musyawarah adat oleh tokoh adat (mosalaki) dan diterapkan kepada pelaku dan juga, dalam beberapa kasus, kepada korban. Denda adat ini bertujuan untuk memulihkan martabat korban, menjaga keharmonisan sosial, serta menunjukkan tanggung jawab moral pelaku terhadap pelanggaran adat.

Namun, pelaksanaan denda adat tidak berjalan dengan maksimal. Terdapat beberapa faktor internal yang menjadi penyebabnya, antara lain: kurangnya sosialisasi dari pihak mosalaki sebelum menetapkan denda, tidak adanya kepemilikan tanah oleh pelaku, dan tingginya nilai denda yang tidak sebanding dengan kemampuan ekonomi keluarga pelaku. Sementara itu, faktor eksternal meliputi: kurang tegasnya pemberi sanksi adat, adanya hubungan keluarga antara pelaku dan mosalaki, kurangnya pemahaman mosalaki tentang ketentuan adat sebelumnya, serta usia mosalaki yang masih muda sehingga dianggap kurang bijaksana dalam memutuskan denda.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa walaupun sistem denda adat masih diakui dan dijalankan oleh masyarakat, pelaksanaannya semakin lemah dan tidak konsisten. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan peran lembaga adat, sinergi antara hukum adat dan hukum negara, serta edukasi masyarakat mengenai pentingnya penegakan keadilan dalam kasus pelecehan seksual.

Kata Kunci: Denda Adat, Pela Pani, Hukum Adat, Pelecehan Seksual, Mosalaki, Kampung Tana Au.

ABSTRACT

FORMS OF CUSTOMARY FINES FOR PERPETRATORS OF SEXUAL HARASSMENT (PELAPANI) IN NDIKOSAPU VILLAGE, LEPEMBUSU KELISOKE SUBDISTRICT, ENDE REGENCY (A STUDY IN TANA AU VILLAGE) Written by: Ambrosius Nggala Bepa, Student ID Number: 2021110687

This study aims to examine the forms of customary sanctions imposed on perpetrators of sexual harassment (pelapani) and to identify the factors that contribute to the non-enforcement of these sanctions in Ndikosapu Village, Lepembusu Kelisoke Subdistrict, Ende Regency, specifically within the Tana Au customary territory. The research uses an empirical method with a socio-legal approach, focusing on legal practices as they occur within the social realities of the community.

The findings reveal that customary sanctions in cases of pelapani include wale fines (in the form of money and traditional cloth), material fines (such as four-pikul pigs and one sack of rice), and land compensation. These sanctions are determined through customary deliberations led by traditional leaders (mosalaki) and are applied to the perpetrator, and in some cases, to the victim as well. The purpose of these sanctions is to restore the victim's dignity, maintain social harmony, and demonstrate the perpetrator's moral responsibility for violating customary norms.

However, the implementation of these customary sanctions has been less than optimal. Several internal factors have hindered enforcement, such as a lack of prior socialization by the mosalaki, the perpetrator's lack of land ownership, and the high demands of the sanctions compared to the family's economic capacity. Meanwhile, external factors include the lack of firmness from traditional leaders, familial relations between the perpetrator and mosalaki, limited understanding of previous customary rulings, and the young age of the mosalaki, which affects the perceived wisdom of their decisions.

The study concludes that while the customary sanction system is still recognized and practiced, its enforcement has weakened and become inconsistent. Therefore, it is necessary to strengthen the role of traditional institutions, encourage collaboration between customary law and state law, and raise public awareness on the importance of justice in addressing sexual harassment cases.

Keywords: Customary Sanctions, Pela Pani, Customary Law, Sexual Harassment, Mosalaki, Tana Au Village

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Ruang Lingkup Masalah	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Metode Penelitian	9
1.6 Lokasi Penelitian.....	12
1.7 Sistem Penulisan	12
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Pengertian Hukum Adat	14
2.2 Sifat Hukum Adat	16
2.3 Corak Hukum Adat	17
2.4 Pengertian Denda Adat.....	18

2.5 Pengertian Denda Menurut Pendapat Para Ahli	19
---	----

BAB III BENTUK DENDA ADAT TERHADAP PELAKU PELECEHAN SEKSUAL (<i>PELAPANI</i>) DI DESA NDIKOSAPU KECAMATAN LEPEMBUSUKELISOKE KABUPATEN ENDE(<i>SUATU STUDI DI KAMPUNG TANA AU</i>).....	21
--	-----------

3.1 Gambaran Umum Desa Ndikosapu Kecamatan Lepembusu Kelisoke	23
---	----

3.2 Bentuk-Bentuk Denda Adat Dalam Kasus Pelecehan Seksual (Pelapani)	28
---	----

3.1 Prosedur penyelesaian Kasus Pelapani Secara Adat	33
--	----

3.4 Sanksi Dan Implikasi Sosial Dari Pemberian Denda Adat	36
---	----

BAB IV FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB SEHINGGA DENDA ADAT TERHADAP PELAKU PELECEHAN SEKSUAL (<i>Pelapani</i>) DI DESA NDIKOSAPU KECAMATAN LEPEMBUSU KELISOKE KABUPATEN ENDE TIDAK DI LAKSANAKAN (<i>Suatu studi Di Kampung Tana Au</i>)	38
--	-----------

4.1 Faktor Internal	38
---------------------------	----

4.2 Faktor Ekstern	43
--------------------------	----

BAB V PENUTUP	48
----------------------------	-----------

5.1 Kesimpulan	48
----------------------	----

5.2 Saran	49
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN